



**2020 NATIONAL
CONFERENCE**
Virtual Event | 2-3 December 2020



Reshaping Business Continuity Plan

Kris Yarismal
Bursa Efek Indonesia

..... Enhancing Communication & Collaboration: Learning From the Pandemic



IDX

Indonesia Stock Exchange

member of  WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

Reshaping Business Continuity Plan

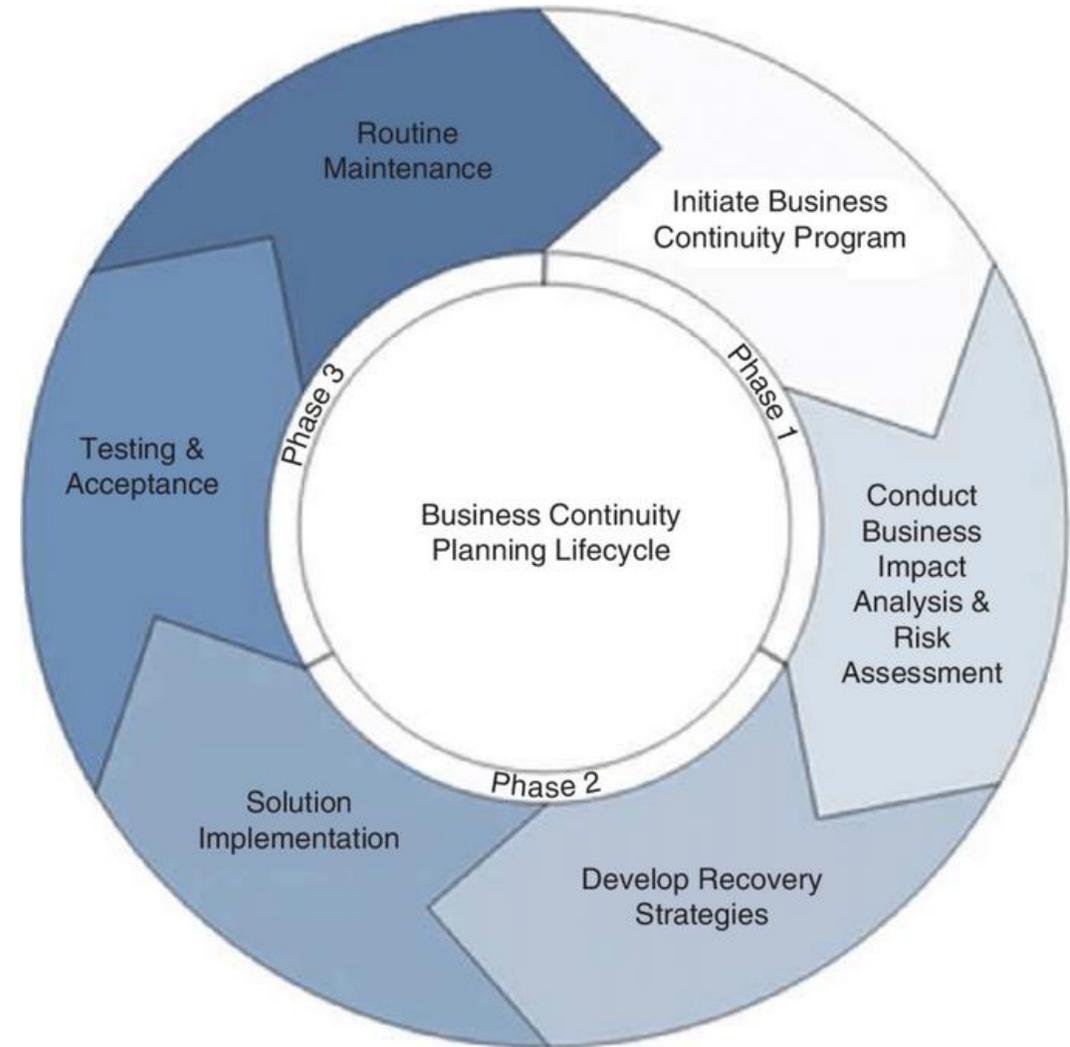
Fithri Hadi

Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Business Continuity Plan (BCP) BEI

- BCP BEI disusun dalam proses operasional penerapan *Business Continuity Management System* (BCMS) ISO 22301.
- Kegiatan dimulai dari pelaksanaan:
 - *Risk Assesment*
 - *Business Impact Analysis (MTPD, RTO, RPO)*
 - Menyusun *Recovery Strategies*
 - Menyusun *Business Continuity Procedures*
- Melakukan pengujian dan testing



Kesiagaan BEI Terhadap COVID-19 dengan BCMS

Layanan Bursa berjalan normal, tidak ada Layanan yang terhenti

>>> Tidak terjadi kondisi darurat layanan bisnis BEI

Kesiagaan BEI dalam menghadapi pandemi Covid-19, didukung oleh:

1. Tersedianya dokumen BCMS: pedoman, prosedur dan *recovery strategy* untuk menjaga kelangsungan operasional bila terjadi gangguan layanan.

>> *Ketika diterapkan PSBB DKI, BCM BEI sudah punya daftar kritikal bisnis dan data petugas operasional dengan lokasi tempat tinggalnya sehingga mudah mengatur jadwal petugas serta penyediaan akomodasi di sekitar kantor bagi petugas yang tinggal di luar DKI.*

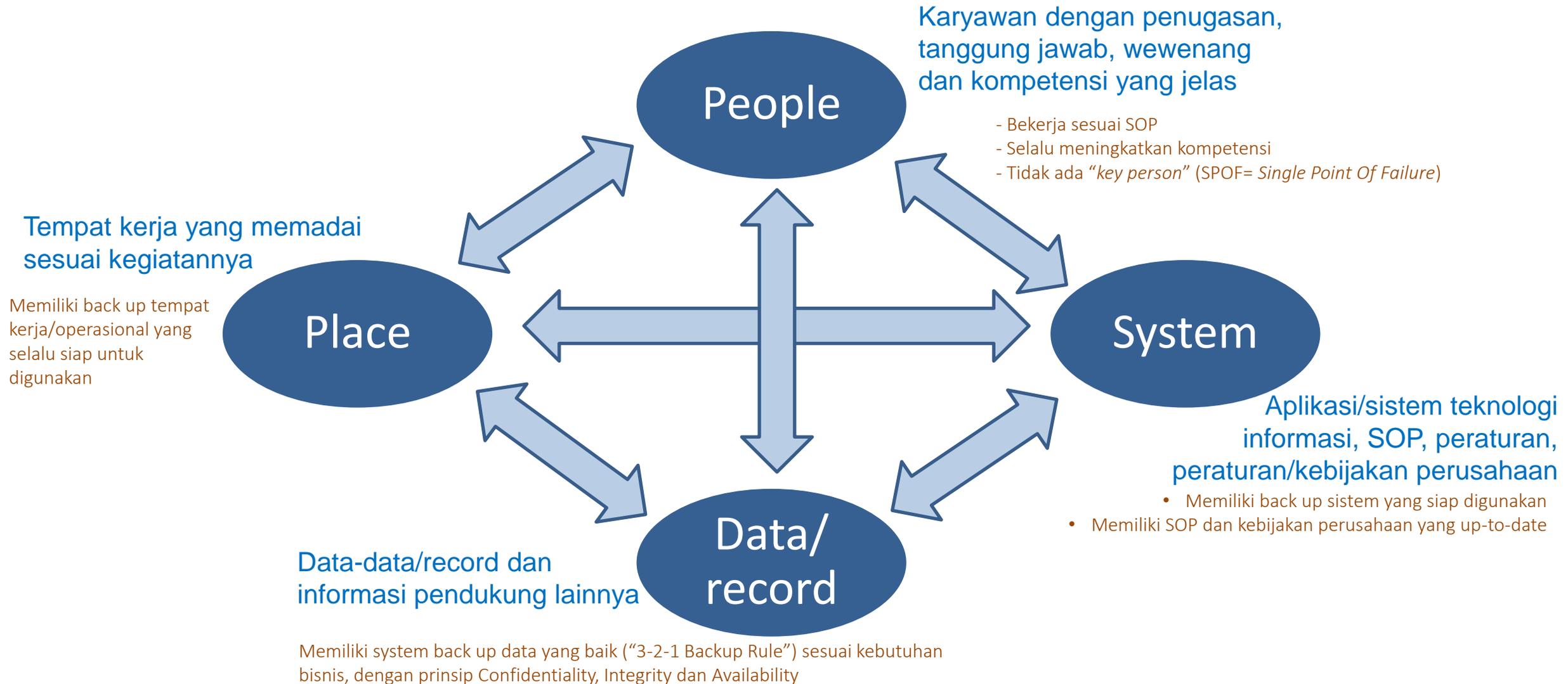
2. Membentuk Tim Penanganan COVID-19 internal dan menerapkan protokol yang telah diterbitkan Pemerintah.
3. Memastikan kondisi karyawan dan sistem, infrastruktur dan prasarana pendukung operasional lainnya berada dalam kondisi baik

>> *Backup Systems & Workspace*

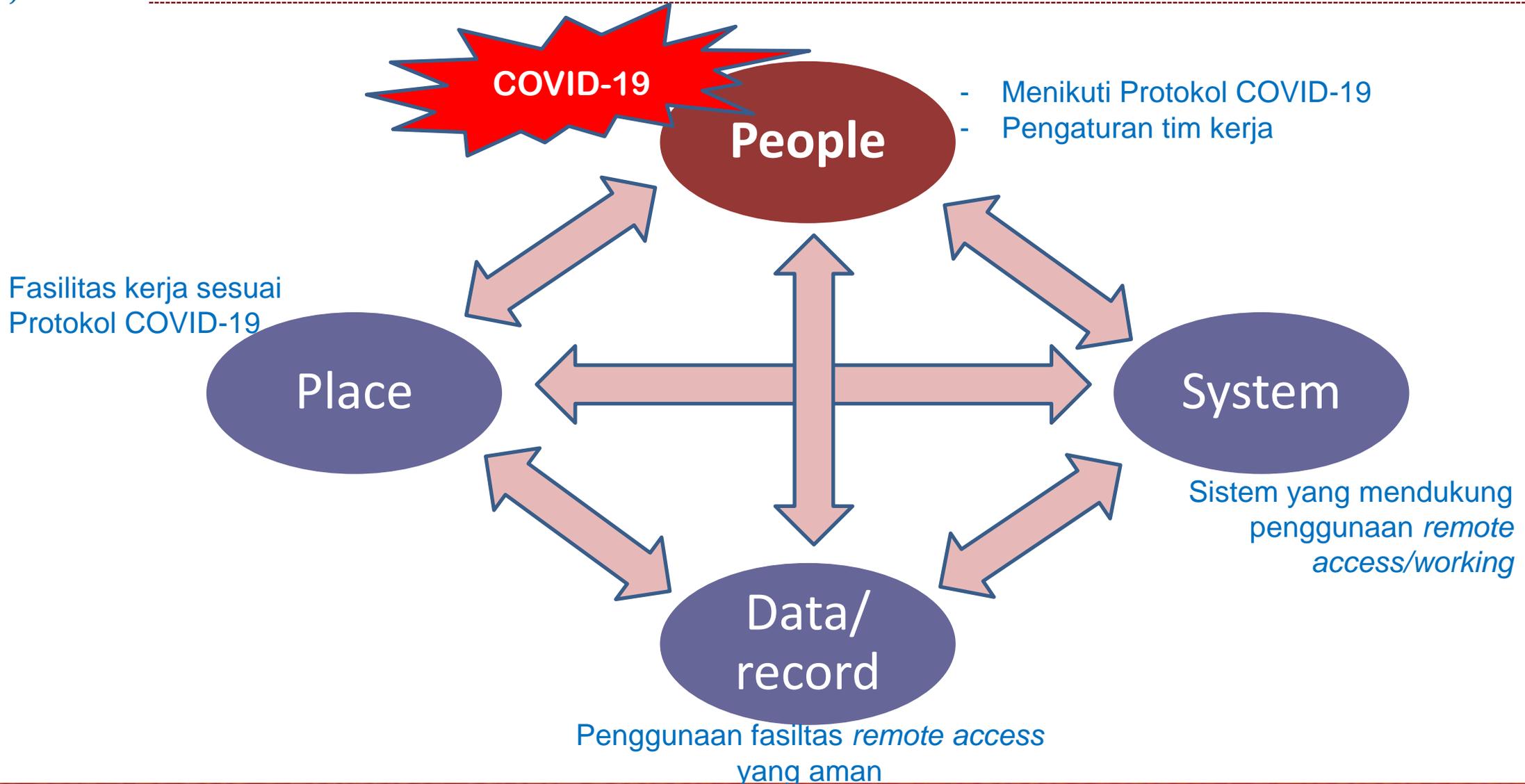
Adaptasi Operasional BEI sejak Awal Pandemi

1. Setiap divisi melakukan analisis kegiatan yang tidak dapat dilakukan dengan cara biasa dan mencoba mencari alternatif cara pelaksanaan untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut:
 - Mengutamakan keselamatan karyawan sesuai protokol COVID-19
 - Analisis cara kerja baru dengan memperhatikan aspek risiko, tata kelola dan *compliance* (yang didukung oleh penerapan teknologi baru).
2. Menjalankan cara kerja baru yang telah disesuaikan dengan protokol COVID-19, yang awalnya penuh kekhawatiran, misalnya:
 - Rapat secara online/virtual (*merasa tidak nyaman karena biasa bertemu fisik*)
 - Data dapat diakses dari mana saja sepanjang ada hubungan internet (*bagaimana kalau di-hack? selama ini tabu untuk akses sistem tidak lewat jaringan kantor*)
 - Bekerja dilakukan dari rumah di rumah (*apakah di rumah bisa fokus dengan pekerjaan*)
3. Review berbagai rencana strategis perusahaan
4. Melakukan *Business Conitunity Planning* berdasarkan cara kerja baru.

Analisis Process/Business Enabler

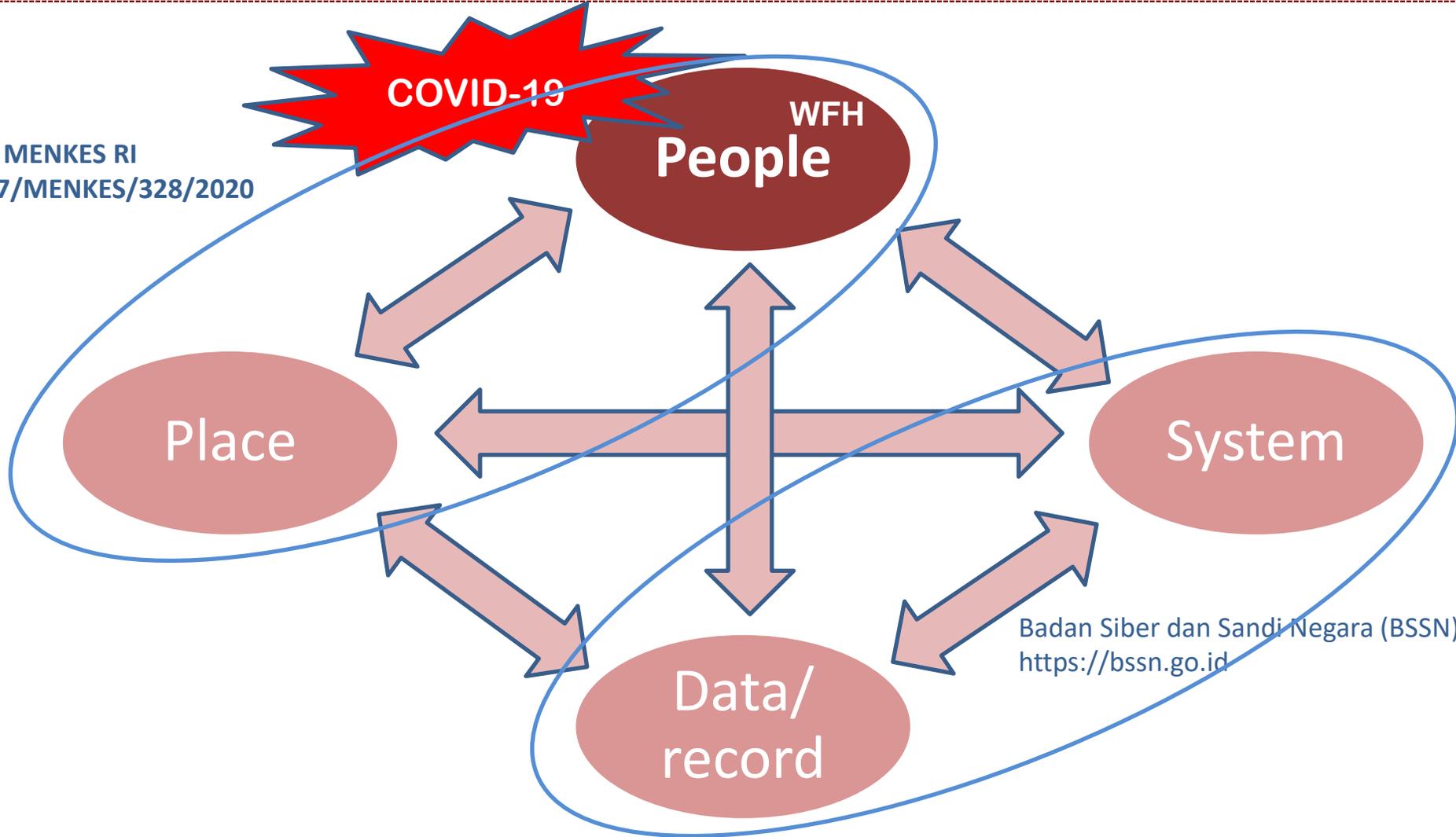


COVID-19 Menyebabkan Dilakukannya Perubahan pada Process/Business Enabler



Referensi BEI dalam Menjaga ketersediaan Process/Business Enabler

KEPUTUSAN MENKES RI
NO. HK.01.07/MENKES/328/2020
20 Mei 2020



Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN):
<https://bssn.go.id>

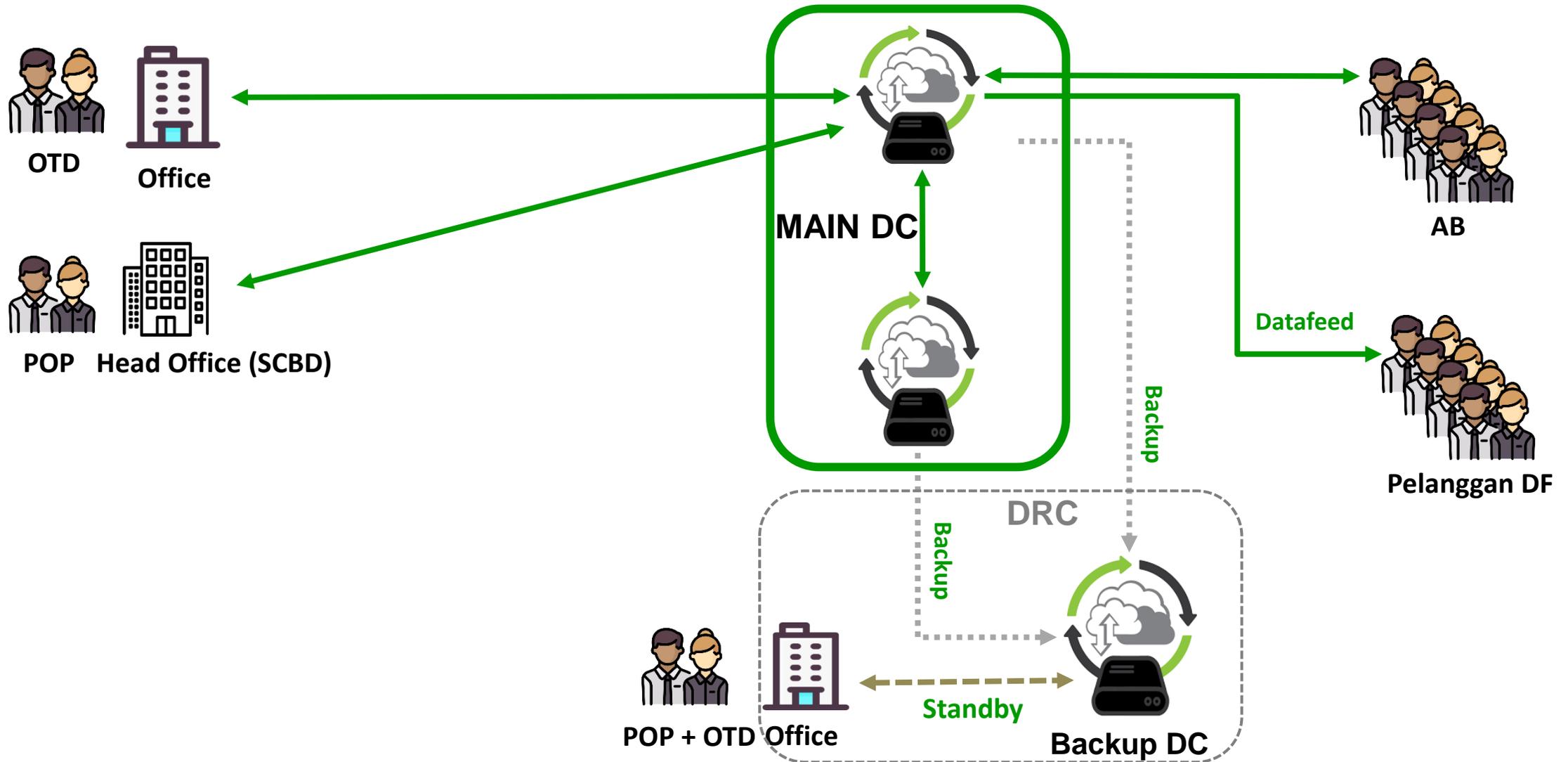


IDX

Indonesia Stock Exchange

member of WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

Kondisi Normal Operasional Bisnis Kritis Sebelum COVID-19



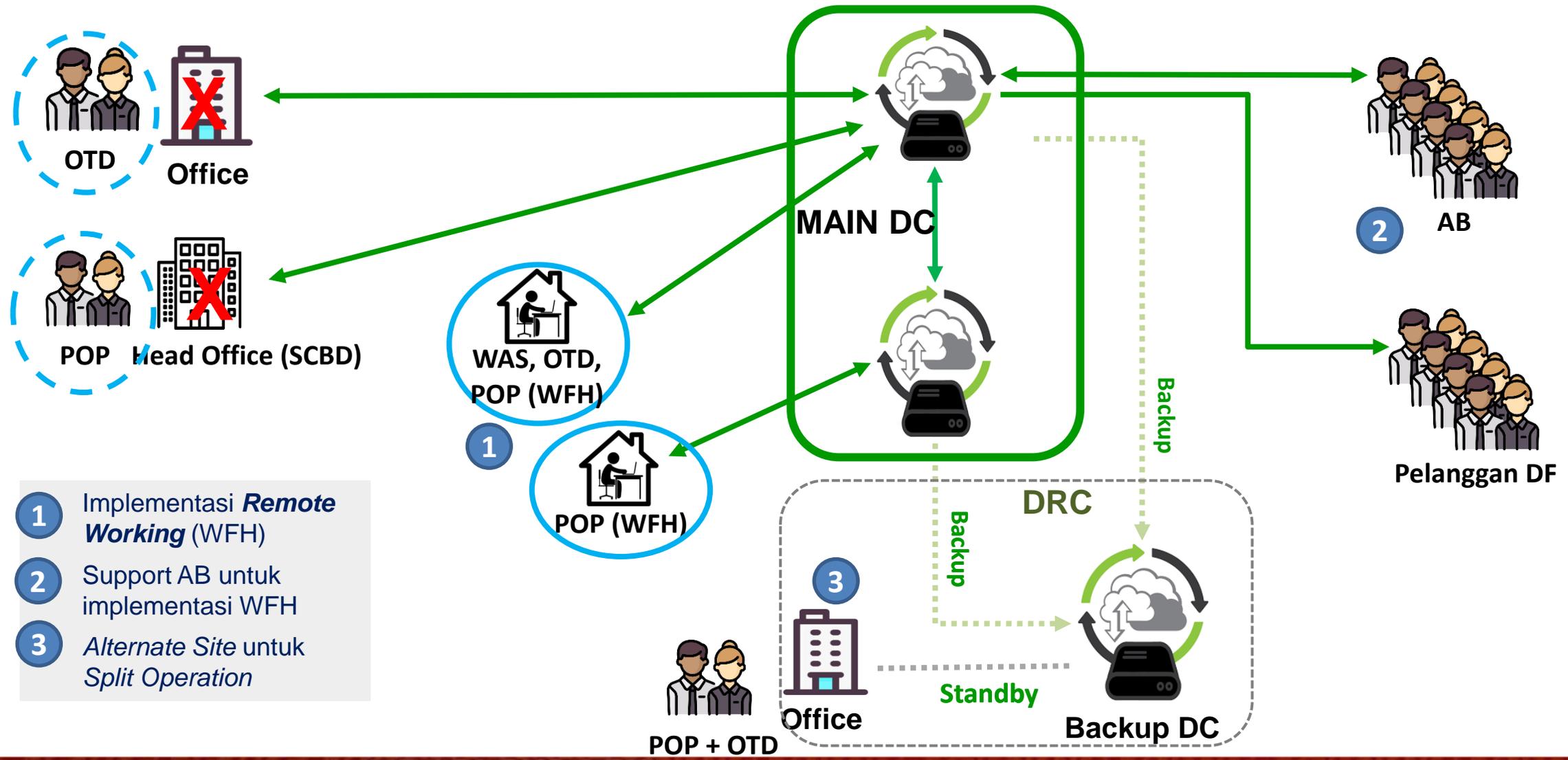


IDX

Indonesia Stock Exchange

member of WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

Kondisi Normal Operasional Bisnis Kritis Setelah COVID-19



- 1 Implementasi **Remote Working** (WFH)
- 2 Support AB untuk implementasi WFH
- 3 **Alternate Site** untuk **Split Operation**

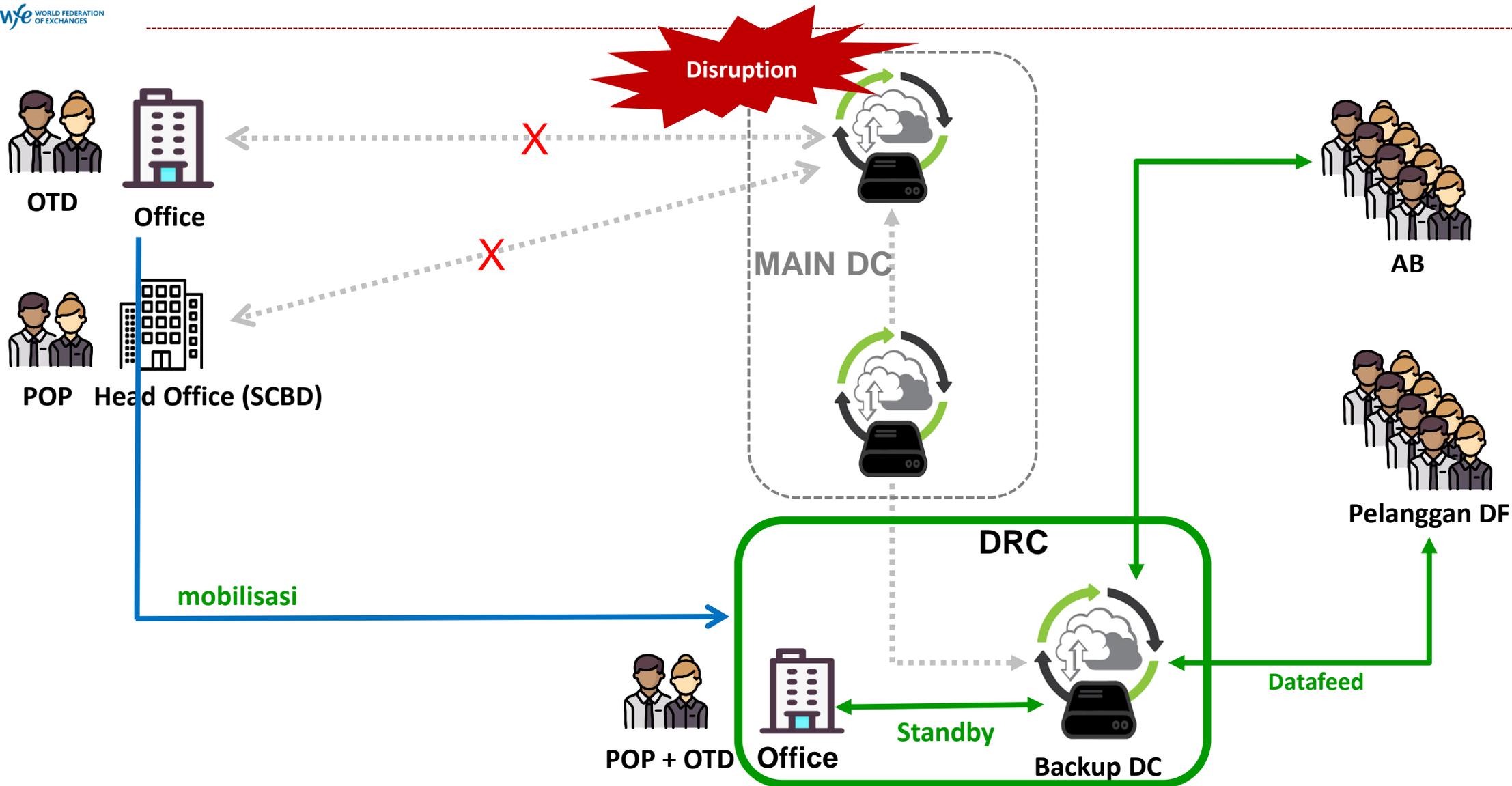


Indonesia Stock Exchange

member of



BCP Gangguan Layanan Bisnis Kritis Sebelum COVID-19



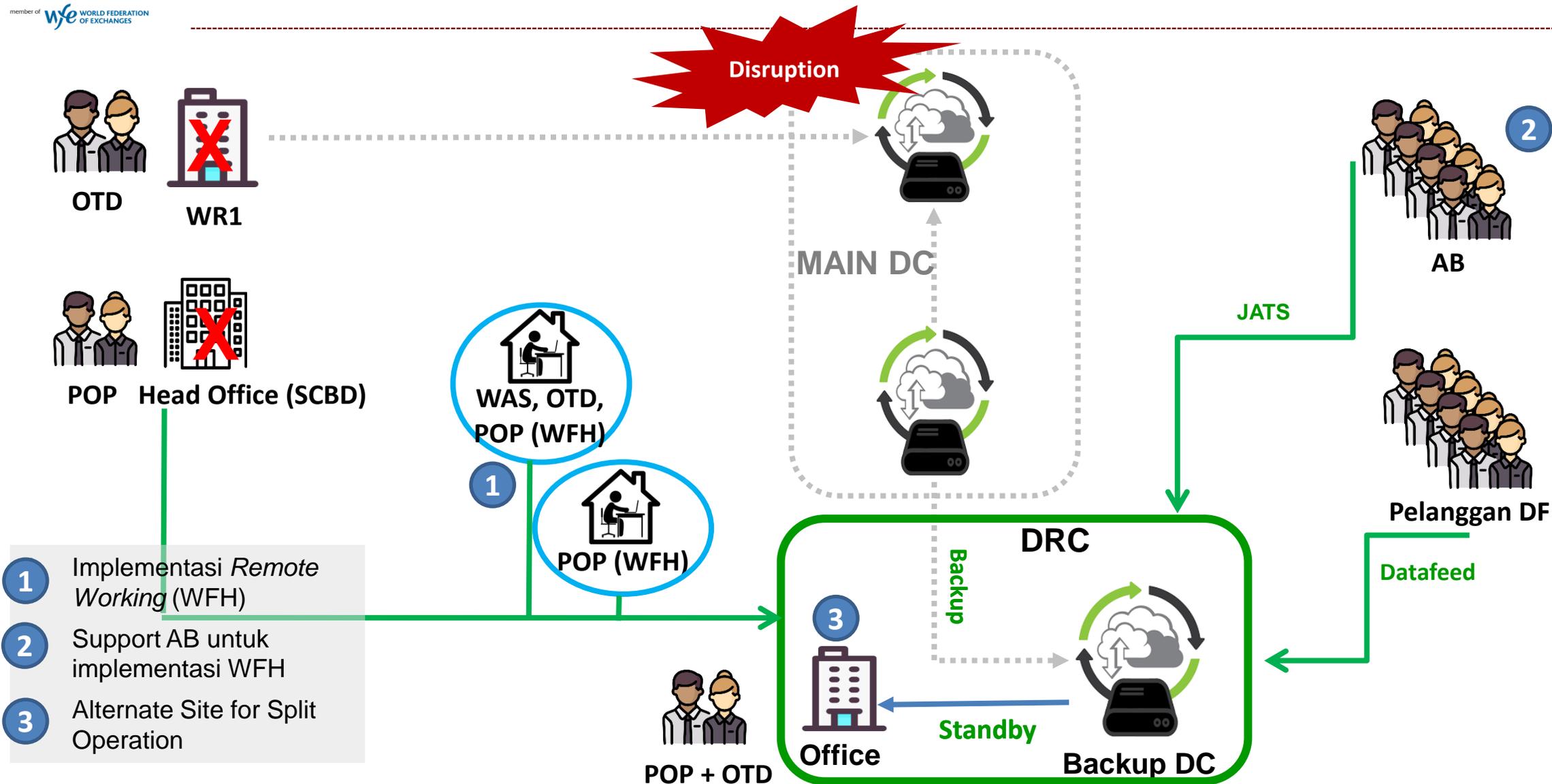


Indonesia Stock Exchange

member of



BCP Gangguan Layanan Bisnis Kritis Setelah COVID-19



Internal Policy



WFH



Digital Approval



Digital Signature



Virtual Meeting



Remote Audit



**Online Training/
seminar**

Sosialisasi dan Edukasi selama pandemi

Per Oktober 2020



Kegiatan Edukasi dan Literasi untuk Investor dan Calon Investor



On going Process

1. *Review* perubahan tata kelola, risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dengan prosedur kerja baru yang lebih efisien. Membakukan proses/prosedur bisnis cara baru menjadi prosedur normal (ISO 9001).
 2. *Assess* semua risiko perusahaan (ISO 31000).
 3. *Review* Strategi Manajemen Keamanan Informasi, khususnya karena cara kerja baru dan penggunaan teknologi baru dalam operasional sehari-hari (ISO 27001).
 4. *Review* pedoman-pedoman BCMS (ISO 22301) termasuk melakukan *Business Continuity Planning*.
- * **COVID-19** telah “memaksa” terjadinya perubahan pada proses bisnis yang secara umum berdampak perubahan yang signifikan pada aspek GRC.
 - * **BCP** sebagai bagian dari proses BCMS juga mengalami perubahan dan menjadi salah satu referensi dalam mendisain perubahan tersebut.

